

BAB III

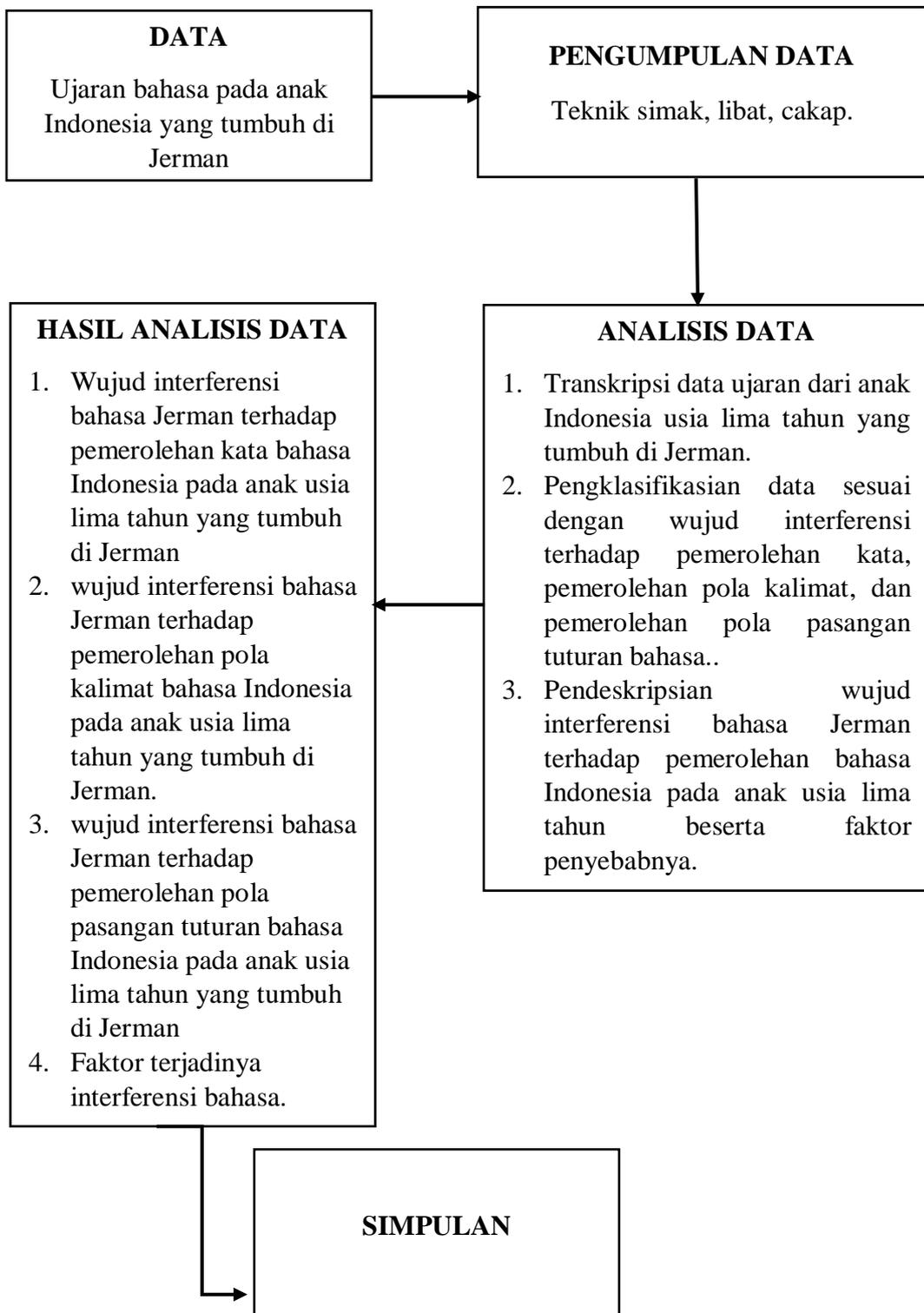
METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dimulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen penelitian yang dipakai, teknik pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan, dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”. (Muri Yusuf, 2017, hlm. 33). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan suatu fenomena bahasa pada anak usia tahun yang tumbuh di Jerman. Selain pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan teknik simak libat cakap untuk mengumpulkan data dan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis data. Peneliti akan mendeskripsikan masalah yang ada, yaitu interferensi dalam wujud kata, interferensi dalam wujud kalimat, interferensi dalam wujud wacana dan faktor penyebab interferensi bahasa Jerman dalam pemerolehan bahasa Indonesia pada anak usia lima tahun. Tujuan dari penelitian deskriptif, yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Prasanti, 2018). Kajian teori yang digunakan tentu dari berbagai bidang linguistik, yaitu psikolinguistik dan interferensi bahasa. Dengan metode penelitian ini, data yang akan dihasilkan yaitu berupa ujaran dari Annecy berupa tuturan dan juga dialog dalam konteks lingkup keluarga.

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan desain penelitian sebagai berikut,



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan terlibat langsung dalam penelitian ini. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Ibu dari Annecy untuk persetujuan bahwa peneliti dapat mengambil dan menganalisis data ujaran dari anaknya, yaitu Annecy. Setelah dapat persetujuan, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu dari Annecy untuk informasi dan kelengkapan data. Selain itu, Peneliti juga melibatkan diri dalam bercakap dengan Annecy. Metode simak libat cakap juga menjadi metode pengambilan data pada penelitian ini. Dalam metode tersebut, peneliti sebagai pemerhati yang menyimak dalam kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh Annecy. Menurut Sudaryanto (1933, hlm. 133) teknik simak libat cakap merupakan teknik menyadap dari seorang peneliti yang harus berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan sehingga peneliti melakukan dialog secara langsung dengan informan. Keikutsertaan peneliti bersifat fleksibel, yaitu, peneliti dapat aktif maupun reseptif.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua instrumen. Instrumen pertama yaitu memuat data ujaran, arti, pengujar, dan konteks yang dibicarakan. Instrumen tersebut dilakukan pada analisis data berdasarkan wujud kata dan kalimat. Kemudian, instrumen kedua memuat data dialog dan konteks yang digunakan pada analisis data dalam wujud wacana. Berikut contoh instrumen yang akan digunakan peneliti.

Data ... Ujaran : Konteks :
--

Data ... Dialog Ujaran : Ujaran : Konteks:

D. Analisis Data

Mengenai analisis data, peneliti mengawalinya dengan mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh dengan cara ditranskripsikan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan penyortiran data. Tahap tersebut bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan oleh peneliti. Kemudian, peneliti melakukan klasifikasi data berupa interferensi bahasa Jerman, yaitu interferensi wujud kata, kalimat, dan wacana dalam pemerolehan bahasa Indonesia pada anak Indonesia usia lima tahun yang tumbuh di Jerman. Setelah itu, data dianalisis oleh peneliti dan dibuat kesimpulannya.

E. Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian ini adalah ujaran langsung dari anak dwibahasa yang diperoleh dengan teknik simak libat cakap selama 7 hari pengamatan. Selain itu, data juga diperoleh dengan mewawancarai Ibu dari anak dwibahasa yang tentunya memiliki banyak informasi dan pengetahuan mengenai perkembangan bahasa anaknya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wujud ujaran dari anak Indonesia usia lima tahun yang tumbuh di Jerman.

F. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian.

1. Anak dalam penelitian ini, yaitu Annecy adalah anak yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.
2. Interferensi bahasa pada penelitian ini dikhususkan pada ujaran anak usia lima tahun yang tumbuh di Jerman